

ABSTRAK

Lambatnya pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan karena persaingan global dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar mengancam industri tekstil dan garmen di Indonesia dimana banyak perusahaan yang mengalami laba operasional negative berturut-turut sehingga akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini pentingnya melakukan analisis terhadap kondisi *financial distress* perusahaan sektor tekstil dan garmen agar terhindar dari adanya kebangkrutan. Tujuan penelitian ini untuk menguji penggunaan rasio keuangan dalam memprediksi adanya kecenderungan *financial distress* yang dialami oleh perusahaan Indikator rasio keuangan yang digunakan yaitu Likuiditas (*current ratio*), Profitabilitas (*return on assets*), *Leverage* (*Debt to total assets*), Aktivitas (*total assets turnover*) dan Pertumbuhan (*sales growth*). Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berdasarkan metode Purposive sampling diukur dengan menggunakan laba operasional negative selama dua tahun dan menggunakan analisis regresi logistic pada software SPSS 20. Bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) memiliki nilai signifikan yang positif sedangkan keempat variabel yaitu profitabilitas (*return on assets*), *Leverage* (*debt to total assets*), Aktivitas (*total asset turn over*) dan Pertumbuhan (*Sales growth*) tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress*

Kata Kunci : *financial distress*, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas, pertumbuhan dan *binary logic regression*.

ABSTRACT

Slow economic growth due to global competition and the weakening of the rupiah exchange rate against the dollar threatens the textile and garment industry in Indonesia, where many companies experience negative operating profits which will negatively impact the company's survival. Therefore, in this study, the importance of analyzing financial distress in textile and garment sector companies in order to avoid bankruptcy. The purpose of this study was to examine the use of financial ratios in predicting the tendency of financial distress experienced by companies. Financial ratio indicators used are liquidity (current ratio), profitability (return on assets), leverage (debt to total assets), activity (total asset turnover).) And growth (sales growth) The population used is textiles and garments. sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period. Measurements were made based on the purposive sampling method using negative operating profit for two years and using logistic regression analysis on SPSS 20 software. That the liquidity ratio (current ratio) has a significant positive value, while the four variables are profitability (return on assets), leverage (debt to total). assets), activities (total asset turnover) and growth (sales growth) have no significant effect in predicting financial difficulties

Keywords: *financial distress, liquidity, profitability, leverage, activity, growth and binary logic regression.*